

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan berkembang dengan berbagai alternatif pilihan sesuai dengan kecepatan perkembangan ekonomi dan perkembangan kemajuan suatu negara. Lembaga keuangan merupakan organisasi yang berfungsi sebagai perantara keuangan publik dan memungkinkan transaksi antara pihak-pihak dengan kelebihan dana dan pihak-pihak tanpa uang tunai (kekurangan dana) dikenal sebagai lembaga keuangan.¹ Selain itu, lembaga keuangan merupakan institusi atau perusahaan yang pada dasarnya berada di tengah-tengah masyarakat. Lembaga keuangan tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tertentu serta usaha sosial, maka berdirinya lembaga keuangan sebagai organ masyarakat merupakan suatu hal yang kehadirannya sangat penting. Terdapat banyak jenis asosiasi yang dikenal masyarakat pada umumnya, dan masing-masing memiliki komitmennya masing-masing sesuai fokus dari setiap lembaga yang bersangkutan, termasuk organisasi moneter.²

Bank Muamalat adalah bank syariah pertama yang dibuka di Indonesia. Bank Muamalat didirikan sebelum undang-undang mengizinkan bank tersebut didirikan dengan operasi operasional yang dilakukan sesuai dengan norma syariah. Sebelum adanya undang-undang perbankan saat ini, khususnya UU No. 7 Tahun 1992, Bank

¹ Yusnedi Achmad, *Aspek Hukum dalam Ekonomi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), 241.

² Yoyo Sudaryo dan Aditya Yudanegara, *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 20.

Muamalat Indonesia didirikan pada tahun 1991.³ Hal ini memungkinkan bank untuk beroperasi berdasarkan pembagian keuntungan daripada pendapatan saat melakukan bisnis. Secara eksplisit dinyatakan bahwa bank diperbolehkan untuk mengatur bank sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah dan bahwa bank mungkin berusaha untuk memiliki jendela Islam setelah UU No. 7 tahun 1992 diubah dengan UU No. 10 tahun 1998. Sejak saat itu, Indonesia telah menganut *dual banking system*, yaitu sistem keuangan konvensional dan sistem keuangan Islam.⁴

Majelis Ulama Indonesia (MUI) bekerja sama dengan pemerintah untuk menciptakan Bank Muamalat Indonesia (BMI), bank pertama yang ada di Indonesia. Selain itu, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha Muslim lainnya mendukung pendirian bank ini. Pada tanggal 1 November 1991, dokumen pendirian bank ditandatangani dan pada saat itu, saham telah dibeli dengan total Rp84 miliar.⁵

Menurut Widyaningsih, Indonesia memiliki dua tahap pertumbuhan sebelum disahkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998: tahap pengenalan, dilambangkan dengan pengesahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, dan tahap pengakuan, dilambangkan dengan pengesahan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Bagian dari undang-undang yang secara eksplisit mengatur perbankan Islam menandai awal dari tahap pemurnian, yang datang setelahnya.⁶

³ Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk - Produknya dan Aspek - Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 97.

⁴ Tina Amelia dan Harry Budi, *Dinamika Hukum Investasi di Indonesia* (Jakarta: PT. Kaya Ilmu Bermanfaat, 2021), 225.

⁵ Muhammad Ghozali, Muhammad Ulul Azmi, dan Wahyu Nugroho, "Perkembangan Bank Syariah di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, (Februari 2019), 46. Diakses melalui <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JES/article/view/8700>

⁶ Wirduyaningsih-dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kerja sama Kencana Media Group dan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2005), 3.

Undang-undang yang relevan awalnya disetujui pada 17 Juni 2008. Undang-undang ini mengatur jenis perusahaan, aturan untuk menerapkan Syariah, kelangsungan hidup perusahaan, bagaimana uang didistribusikan, dan pembatasan pada bank Islam dan UUS, yang merupakan komponen dari bank komersial tradisional. Undang-undang ini, yang merupakan undang-undang khusus yang mengatur perbankan syariah, juga mencakup subjek kepatuhan syariah, yang diatur oleh MUI dan diwakili oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Undang-undang tersebut kemudian harus dibuat oleh masing-masing bank syariah dan badan usaha syariah. Komite Perbankan Syariah dibentuk agar eksekusi fatwa yang diberikan oleh lembaga MUI dapat segera ditindaklanjuti menjadi Peraturan Bank Indonesia (PBI). Perwakilan dari Bank Indonesia, Kementerian Agama, dan kelompok yang tersebar merata di seluruh masyarakat membentuk keanggotaan Komite Perbankan Syariah.⁷

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia merupakan cerminan dari minat dan keputusan nasabah yang berpihak pada sistem keuangan yang dipilih. Karena bank syariah ini menawarkan layanan keuangan dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah.⁸ Di bank-bank Islam, pendapatan didistribusikan menggunakan sistem bagi hasil daripada sistem bunga, yaitu ketika perusahaan yang berkelanjutan menghasilkan keuntungan yang sangat signifikan. Oleh karena itu, pelanggan juga akan menuai imbalan yang jauh lebih tinggi semakin signifikan dari keuntungan bank. Sebaliknya, bank yang menggunakan sistem berbasis bunga terus memberikan keuntungan bunga kepada klien dengan nilai yang sama terlepas dari kinerja keuangan perusahaan.

⁷ Ibid., 46-47.

⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 3.

Di Indonesia bank syariah semakin berkembang setiap tahunnya. Tabel di bawah ini menunjukkan hal ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah
2018-2022

Tahun	Total Aset (dalam miliar Rupiah)
2018	477.327
2019	524.564
2020	593.948
2021	676.735
2022	726.274

Sumber: OJK Statistik Perbankan Syariah (data diolah)

Dapat kita ketahui bahwa dari tabel 1 menunjukkan total aset Perbankan Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari 477.327 (Rp Miliar) pada tahun 2018 menjadi 524.564 (Rp Miliar) pada tahun 2019, hingga pada tahun 2022 mengalami peningkatan total aset yaitu sebesar 726.274 (Rp Miliar). Ini menunjukkan bagaimana perbankan syariah di Indonesia telah berhasil menggunakan metode yang sesuai dengan hukum Islam untuk mengoperasikan sistem operasinya.

Tabel 1.2
Perbandingan Pondok Pesantren sekitar IAIN Kediri

Keterangan	Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri	Pondok Pesantren Qur'an-an Arobiyya	Pondok Pesantren Al-Fath
Berdiri	2016	2018	2017
Pimpinan Pondok	Ahmad Sholihuddin, M.Pd	Ustadz Munjiyat, M.Pd.I	Drs. H. Achmad Kirom

Alamat	Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri	Masjid Ar Ridlo, RT 03 RW 04 Ngasinan Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur	Jl. Sunan Ampel Gg I No. 54 RT 02 RW 01 Rejomulyo Kota Kediri
Jumlah Santri	102 Santri	92 Santri	241 Santri
Program Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Daftar kitab ta'lim al-'ulum al-Islamiyah <ul style="list-style-type: none"> • Tafsir Jalalain • Bidayatul Hidayah • Tadzhib • Riyadhus sholihin • Terjemah Al-hikam ➤ Ta'lim Al-qur'an dan hadist <ul style="list-style-type: none"> • Tajwid • Tahsin • Tahfidz Juz amma • Tahfidz Hadist Arbain Nawawi ➤ Tahfidz Al-qur'an <ul style="list-style-type: none"> • Ziyadah • Talaqqi • Tasmi' • Muroja'ah ➤ Ta'lim peminatan <ul style="list-style-type: none"> • Kitab: al-jurumiyah, al-ghayah wattaqrib • Hadist: mustholah al-hadist, minkunuzi sunnah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tahfidz al-qur'an ➤ Bahasa Arab ➤ Madrasah diniyah ➤ Pembinaan MTQ, MHQ, MFQ, MSQ, MQK, dan MKQ ➤ Tahfidz for kids (TFK) ➤ Dauroh lughowiyah (kursus bahasa arab) Tahsin al-qirot 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bidang akhlak <ul style="list-style-type: none"> • Washoya • Washiyatul mushthofa • Ta'limul muta'alim • Idhotun nasyiin ➤ Bidang tauhid <ul style="list-style-type: none"> • Nurudh dholam • Risalah ahli sunah wal jama'ah ➤ Bidang tafsir (Tafsir jalalain) ➤ Bidang nahwu (Jurumiyah) ➤ Bidang shorf (Al amtsilah at tashrifiyah) ➤ Bidang fiqih <ul style="list-style-type: none"> • Risalatul mahidl • At tadzhib • Uqudulujain • Sulam taufiq ➤ Bidang tasawuf <ul style="list-style-type: none"> • Risalatul muawanah

	<ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an: mabahits fi ulumul qur'an, sofwatut tafasir ➤ Ta'lim bahasa <ul style="list-style-type: none"> • Arab • Inggris ➤ Kegiatan Pengembangan <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi santri dakwah dan seni Islam santri preneurship • Magang soft skill dan life skill 		<ul style="list-style-type: none"> • Minahus saniyah ➤ Bidang hadits <ul style="list-style-type: none"> • Arbauna ahaditsan • Arban nawawi Bulughul maram
--	---	--	--

Sumber: Data Kuesioner diolah oleh peneliti, Februari 2023

Alasan peneliti mengambil penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri yaitu dengan melihat dari tabel 2 dapat kita ketahui bahwa berdirinya Ma'had sendiri lebih lama dibandingkan dengan pondok lainnya, dan dilihat dari program belajar di Ma'had Darul Hikmah juga lebih banyak daripada pondok lainnya.

Seseorang dalam pemikirannya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan menimbulkan seseorang tersebut mengikuti atau menerapkan sesuatu sesuai dengan faktor yang ada di sekitarnya yang dapat mempengaruhi pemikirannya. Faktor tersebut bisa timbul dari kelas sosial, persepsi, pengetahuan, kelompok referensi, budaya, keluarga, dan lain sebagainya. Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong, aspek budaya, sosial, pribadi, dan psikologis pembeli memiliki dampak signifikan terhadap pilihan konsumen untuk membeli.⁹

⁹ Putu Adi Saskara, *Buku Ajar Media Periklanan Berbasis Implementasi Tutorial Praktek*, (Bali: Swasta Nulus, 2021), 63.

Tabel 1.3
Jumlah Santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri yang
Menabung di Bank Syariah

Keterangan Fakultas	Jumlah Santri	Memiliki Tabungan di Bank Syariah		Memiliki Tabungan di Bank Konvensional	Memiliki Tabungan di Bank Konvensional dan Syariah
		BSI	BMT		
Syariah	9	4	1	9	5
Tarbiyah	68	26	8	68	34
Ekonomi dan Bisnis Islam	12	12	-	12	12
Ushuludin dan Dakwah	13	6	3	13	9
Total	102	60		102	60

Sumber: Hasil Data Kuesioner diolah oleh peneliti, Maret 2023

Berdasarkan data tersebut dapat kita ketahui bahwa mayoritas santri sudah banyak yang memakai atau menggunakan produk tabungan di bank syariah. Selain itu, dalam lingkungan ma'had sendiri dapat kita ketahui juga bahwa ada berbagai macam pendidikan yang diperoleh mulai dari spiritual, agama, dan seterusnya sehingga dapat membentuk pandangan santri yang akhirnya paham dengan ilmu fikih yaitu mengenai pelarangan riba dan sebagainya sehingga pandangan mereka lebih mengarah ke bank syariah.

Tabel 1.4
Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Menabung Santri Ma'had Al-
Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi		Jumlah Responden
Budaya	Sub Budaya	-
	Kelas Sosial	2
Sosial	Kelompok Referensi	10
	Keluarga	1

	Peranan dan Status	-
Pribadi	Umur	-
	Pekerjaan	-
	Situasi ekonomi	-
	Gaya hidup	-
	Kepribadian	-
Psikologis	Motivasi	2
	Persepsi	-
	Pengetahuan	11
	Kepercayaan	4
Total Responden		30

Sumber: Hasil observasi awal / preliminary research¹⁰

Dapat kita ketahui dari tabel tersebut dijelaskan bahwa ada beberapa santri yang dijadikan sebagai responden pada penyebaran angket awal. Berdasarkan hasil observasi tersebut yang paling banyak yaitu 10 responden memilih karena kelompok referensi, dan 11 responden memilih karena pengetahuan. Mayoritas santri dipengaruhi oleh variabel kelompok referensi teman satu mahad dan informasi tentang perbankan syariah yang diperoleh melalui proses perkuliahan dan pengetahuan dari fiqih tentang pentingnya hidup tidak berlebihan atau boros, ketika mereka membuat keputusan untuk menabung di bank syariah berdasarkan penjelasan sebelumnya dari tabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya telah memotivasi penulis untuk melanjutkan penelitian dengan judul berikut **“Pengaruh Pengetahuan dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Santri Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri)”**.

¹⁰ Hasil Pra Observasi pada Santri Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan:

1. Bagaimana pengetahuan santri pada Bank Syariah?
2. Bagaimana kelompok referensi santri pada Bank Syariah?
3. Bagaimana keputusan menabung santri pada Bank Syariah?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan santri terhadap keputusan menabung di Bank Syariah?
5. Bagaimana pengaruh kelompok referensi santri terhadap keputusan menabung di Bank Syariah?
6. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan kelompok referensi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan santri pada Bank Syariah?
2. Untuk mengetahui kelompok referensi santri pada Bank Syariah?
3. Untuk mengetahui keputusan menabung santri pada Bank Syariah?
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan santri terhadap keputusan menabung di Bank Syariah?
5. Untuk mengetahui pengaruh kelompok referensi santri terhadap keputusan menabung di Bank Syariah?
6. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kelompok referensi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pengetahuan dan kelompok referensi santri tentang perbankan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah agar proses pengkajian dapat berjalan terus dan mendapatkan hasil yang sebaik mungkin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah dan mengembangkan wawasan serta informasi bagi penelitian terkait pengaruh pengetahuan dan kelompok referensi terhadap keputusan menabung di bank syariah.

b. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pengetahuan santri terhadap perbankan syariah. Dengan didukung oleh ilmu pengetahuan agama yang ketat di pesantren maka santri diharapkan bisa melakukan transaksi sesuai dengan prinsip Islam yaitu seperti menggunakan produk dan jasa dari bank syariah.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dan juga bagi akademisi lainnya. Selain itu, penelitian ini

diharapkan bisa bermanfaat untuk dijadikan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novikasari Putri Nuraini tahun 2021 mahasiswi IAIN Kediri, yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017)*”.¹¹

Penelitian ini berfokus pada pemahaman pilihan untuk membuka rekening di bank syariah. Variabel pengetahuan (X) dan variabel pilihan (Y) untuk menjadi klien keduanya berada dalam kategori yang cukup sebagai konsekuensi dari penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Pengaruh faktor pengetahuan (X) terhadap variabel pilihan (Y) sebesar 51,7% untuk mahasiswa aktif pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan Angkatan 2017 pada FEBI IAIN Kediri, dengan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan variabel bebas pengetahuan. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan kelompok referensi dan keputusan menabung sebagai variabel terikat serta objek penelitian yang dipilih.

¹¹ Novikasari Putri Nuraini, *Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 dan 2017)*, (Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah), Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri 2021. Diakses Melalui <https://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/3989>

2. Penelitian ini dilakukan oleh Najilla Aurora Dytia mahasiswi IAIN Kediri tahun 2021, yang berjudul “*Pengaruh Harga terhadap Keputusan menjadi Nasabah Penabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Kediri)*”.¹²

Studi ini berfokus pada bagaimana biaya mempengaruhi keputusan konsumen untuk menyimpan uang di bank syariah. Dalam penyelidikan kuantitatif ini, variabel harga (X) dan pilihan (Y) keduanya menerima nilai 0,922, menunjukkan hubungan di antara keduanya. Nilai korelasi Pearson berkisar antara 0,70 hingga 1,000, menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel X dan Y. Hasil studi korelasi semua faktor harga dengan pilihan konsumen ditampilkan dengan besaran Multiple R, yaitu 0,922. Kesimpulannya biaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kediri untuk membuka rekening tabungan di Bank Syari'ah. Sementara koefisien determinan R square sebesar 0,851 menunjukkan bahwa harga berdampak pada keputusan konsumen untuk menabung sebesar 85,1%, sisanya 14,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti produk, distribusi, promosi, proses, dan karakteristik karyawan.

Penelitian Najilla Aurora Dytia dan penelitian saat ini keduanya menggunakan teknik penelitian kuantitatif untuk menguji dampak subjek dan objek pada pilihan untuk menabung di bank syariah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan harga dan keputusan yang dibuat oleh pelanggan sebagai objek penelitian dan mahasiswa sebagai subjek penelitian,

¹² Najilla Aurora Dytia, *Pengaruh Harga terhadap Keputusan menjadi Nasabah Penabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Kediri)*, (Skripsi Sarjana, Program Studi Perbankan Syariah), Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2021. Diakses Melalui <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/2472>

penelitian saat ini menggunakan pengetahuan dan kelompok referensi serta menyimpan keputusan sebagai objek penelitian dan mahasiswa sebagai subjek penelitian.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Dwi Mahendra mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2022, yang berjudul “*Pengaruh Fasilitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Bank Syariah*”.¹³

Tujuan utama dari penelitian ini, yang juga melihat pengaruh fasilitas dan kelompok referensi, adalah keputusan siswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Dua variabel dependen dan satu variabel independen digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berbeda dengan kelompok referensi, fasilitas tersebut memiliki efek terbatas pada keputusan konsumen untuk memanfaatkan bank syariah. Kedua faktor tersebut sekaligus menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berdampak pada pilihan untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah. T-hitung variabel fasilitas sebesar 3,148 dan T-hitung individu variabel kelompok referensi sebesar 0,299 dari temuan uji-T menunjukkan hal ini. Koefisien determinasi, yang didasarkan pada temuan penelitian, memiliki nilai 0,292, atau 29,2%.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian saat ini dan penelitian Wahyu Dwi Mahendra, terutama bahwa keduanya berfokus pada pengaruh kelompok referensi. Mereka berdua menggunakan strategi penelitian kuantitatif. Berbeda

¹³ Wahyu Dwi Mahendra, *Pengaruh Fasilitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan Tahun 2018-2020)*, (Skripsi Sarjana, Program Studi Perbankan Syariah), Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2022. Diakses Melalui https://eprints.walisongo.ac.id/18476/1/Skripsi_1805036098_Wahyu_Dwi_Mahendra.pdf

dengan penelitian sebelumnya, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah unik. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel X dan satu variabel Y yaitu pilihan mahasiswa untuk memanfaatkan layanan bank syariah, penelitian saat ini meliputi dua variabel X, pengetahuan dan kelompok referensi, dan keputusan untuk menyelamatkan siswa sebagai variabel Y.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Fitriyani mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020, yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Literasi, Kelompok Referensi dan Promosi Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan iB Hasanah Card Pada Nasabah Bank BNI Syariah*".¹⁴

Penelitian ini berfokus pada cara-cara iklan media sosial, pengetahuan literasi, dan kelompok referensi mempengaruhi keputusan nasabah Bank BNI Syariah untuk menggunakan Kartu Hasanah iB. yang berarti $0,000 > 0,05$. Kelompok referensi, promosi media sosial, dan variabel bebas pengetahuan literasi semuanya memiliki nilai signifikansi masing-masing 0,000, 0,000, dan 0,006, menunjukkan bahwa nilai signifikansi total variabel independen kurang dari 0,05. Untuk nasabah Bank BNI Syariah, penggunaan Kartu Hasanah iB ditentukan pada 72,3% kasus berdasarkan faktor pengetahuan literasi, kelompok referensi, dan iklan media sosial. Sisanya 27,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak dapat dijelaskan oleh penelitian ini.

Salah satu kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian Fitriyani adalah penggunaan teknik penelitian kuantitatif. Penelitian Fitriyani berbeda

¹⁴ Fitriyani, *Pengaruh Pengetahuan Literasi, Kelompok Referensi dan Promosi Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan iB Hasanah Card pada Nasabah Bank BNI Syariah*, (Skripsi Sarjana, Program Studi Perbankan Syariah), Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2020. Diakses Melalui <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54238/1/FITRIYANI-FEB.pdf>

dengan penelitian yang ada karena menggunakan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tiga variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah literasi pengetahuan, kelompok referensi dan promosi media sosial, dan pilihan untuk menggunakan Kartu Hasanah iB. Dua faktor x pengetahuan dan kelompok referensi dan keputusan menabung digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel terikat (Y).

5. Penelitian ini dilakukan oleh Yulita Kurnia Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2022, yang berjudul “*Pengaruh Bauran Promosi dan Kelompok Referensi terhadap keputusan Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Utama Palembang*”.¹⁵

Hasil pertama dari penelitian kuantitatif ini menunjukkan bahwa variabel bauran promosi memiliki tingkat signifikansi 0,001 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,313 > 1,985$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang terkait dengan kelompok referensi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan tabungan. Faktor bauran promosi dan kelompok referensi berdampak pada pilihan untuk menabung juga. Telah terbukti bahwa barang-barang yang disediakan oleh Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang cukup tersampaikan dan mampu menarik klien melalui bauran iklan yang efektif. Kelompok referensi dapat berdampak pada keputusan menabung nasabah.

Dampak dari kelompok referensi adalah salah satu faktor atau variabel X penelitian. Selain itu, keduanya menggunakan teknik penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu pengetahuan dan kelompok

¹⁵/1Yulita Kurnia, *Pengaruh Bauran Promosi dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Utama Palembang*, (Skripsi Sarjana, Program Studi Perbankan Syariah), Palembang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2022. Diakses Melalui <http://repository.radenfatah.ac.id/19811/>

referensi. Variabel tersebut membedakan dengan penelitian Yulita Kurnia sebelumnya, yang menggunakan dua variabel X bauran promosi dan kelompok referensi.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Diah Lisna Putri Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2021, yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Halal Niat Beli Sebagai Variabel Mediasi*".¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menunjukkan hasil pertama, variabel pengetahuan dilihat dari uji hipotesis menunjukkan nilai sebesar $0,255 > 0,05$ dan $0,209 > 0,05$ dengan arti variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap niat beli dan keputusan pembelian. Hasil kedua variabel citra merek dilihat dari uji hipotesis menunjukkan nilai sebesar $0,009 < 0,05$ dan $0,001 > 0,05$ dengan arti variabel citra merek berpengaruh terhadap niat beli dan keputusan pembelian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan variabel pengetahuan sebagai variabel bebas. Sedangkan yang membedakan yaitu dari penelitian sebelumnya menggunakan variabel citra merek sebagai variabel bebas, keputusan pembelian dan niat sebagai variabel terikat.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary Mahasiswa dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019, yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat*

¹⁶ Diah Lisna Putri, *Pengaruh Pengetahuan dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Halal Niat Beli sebagai Variabel Mediasi*, (Publikasi Ilmiah, Program Studi Manajemen), Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021. Diakses Melalui <https://eprints.ums.ac.id/92639/Halaman%20Depan.pdf>

Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)”.¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menunjukkan hasil penelitian yaitu pertama, untuk variabel pengetahuan (X1) dengan nilai uji hipotesis sebesar $0,074 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap variabel minat (Y). Kedua, untuk variabel religiusitas (X2) dengan nilai uji hipotesis sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh terhadap variabel minat (Y). Ketiga, untuk variabel lokasi (X3) dengan nilai uji hipotesis sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh terhadap variabel minat (Y). Keempat, untuk variabel religiusitas (X2) dengan nilai uji hipotesis sebesar $0,021 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh terhadap variabel minat (Y).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan variabel bebas pengetahuan. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan kelompok referensi dan keputusan menabung sebagai variabel terikat.

8. Penelitian ini dilakukan oleh Abdul Malik, Ahmad Syahrizal, dan Anisah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2021, yang berjudul “*Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap*

¹⁷ Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary, “Pengaruh Pegetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)”, *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Prgram Studi Perbankan Syariah, Vol. 2, No. 2, (2019), 110-123, Diakses Melalui <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/download/8643/pdf>

Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya".¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menunjukkan hasil pertama, variabel promosi dilihat dari uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung $2.185 > t$ tabel 1.663 dengan arti variabel promosi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Hasil kedua variabel pengetahuan, dilihat dari uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung $-1.856 < t$ tabel 0.0663 dengan arti variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Hasil ketiga variabel kepercayaan, dilihat dari uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung $4.744 > t$ tabel 1.633 dengan arti variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan variabel pengetahuan sebagai variabel bebas. Sedangkan yang membedakan yaitu dari penelitian sebelumnya juga menggunakan variabel promosi dan kepercayaan sebagai variabel bebas, minat menabung sebagai variabel terikat

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan sementara dari realitas yang tampak. Variabel yang tercantum dalam hipotesis harus dapat diukur atau mungkin diukur atau diuji untuk menentukan bagaimana dua atau lebih variabel terhubung berdasarkan fakta

¹⁸ Abdul Malik, Ahmad Syahrizal dan Anisah, *Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya*, (Jurnal Margin, Vol. 1, No. 1), Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. Diakses Melalui <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/margin/article/download/840/457>

yang diamati. Untuk membuat hipotesis, survei literatur terkait digunakan.¹⁹

Hipotesis berikut akan diuji dalam penelitian ini:

1) Hipotesis pertama (H1)

Hipotesis alternative (Ha) : terdapat pengetahuan santri terhadap bank syariah

Hipotesis nol (Ho) : tidak terdapat pengetahuan santri terhadap bank syariah

2) Hipotesis kedua (H2)

Hipotesis alternative (Ha) : terdapat kelompok referensi santri terhadap bank syariah

Hipotesis nol (Ho) : tidak terdapat kelompok referensi santri terhadap bank syariah

3) Hipotesis ketiga (H3)

Hipotesis alternative (Ha) : terdapat keputusan menabung santri terhadap bank syariah

Hipotesis nol (Ho) : tidak terdapat keputusan menabung santri terhadap bank syariah

4) Hipotesis keempat (H4)

Hipotesis alternative (Ha) : terdapat pengaruh antara pengetahuan santri terhadap keputusan menabung di bank syariah

Hipotesis nol (Ho) : tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan santri terhadap keputusan menabung di bank syariah

¹⁹ Agung Edy Wibowo, Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menuls Karya Ilmiah, (Cirebon: Insania, 2021), 72.

5) Hipotesis kelima (H5)

Hipotesis alternative (Ha) : terdapat pengaruh antara kelompok referensi santri terhadap keputusan menabung di bank syariah

Hipotesis nol (Ho) : tidak terdapat pengaruh antara kelompok referensi santri terhadap keputusan menabung di bank syariah

6) Hipotesis keenam (H6)

Hipotesis alternative (Ha) : terdapat pengaruh antara pengetahuan dan kelompok referensi santri terhadap keputusan menabung di bank syariah

Hipotesis nol (Ho) : tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dan kelompok referensi santri terhadap keputusan menabung di bank syariah